

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH ALIYAH SWASTA NURUSSA'ADAH DESA
TELUK TIGO DUSUN SEBAKUL KECAMATAN
CERMINAN GEDANG KABUPATEN
SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**NURUL SAFITRI
NIM : 201190244**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH ALIYAH SWASTA NURUSSA'ADAH DESA
TELUK TIGO DUSUN SEBAKUL KECAMATAN
CERMINAN GEDANG KABUPATEN
SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S.I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

SKRIPSI



**NURUL SAFITRI
NIM : 201190244**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

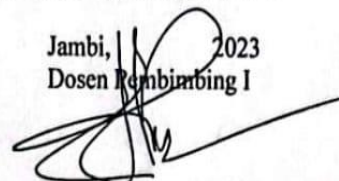
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nurul Safitri
NIM : 201190244
Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dalam pendidikan agama islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing I



Drs. Rizalman, M.Pd
NIP. 196310171998031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nurul Safitri
NIM : 201190244
Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dalam pendidikan agama islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing II



Heri Darmawansah, M.Pd.
NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363



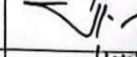
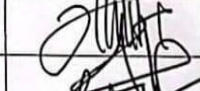


PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 152 /D-I/KP.01.2/01 / 2023

Skripsi dengan judul " Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023
Jam : 13. 00 – 14. 30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Nurul Safitri
NIM : 201190244
Judul : Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi"

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Abdul Wahab, M. Ag (Ketua Sidang)		5/4/2023
2.	Khoirul Anwar, M. Pd (Sekretaris Sidang)		5-4-2023
3.	Nasir, S. Ag, M. Fil. I (Penguji I)		12-9-2023
4.	M. Yahuda, M. Pd (Penguji II)		11/09/2023
5.	Drs. Rizalman, M. Pd (Pembimbing I)		12-4-2023
6.	Heri Darmawansah, M. Pd (Pembimbing II)		11/04/2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadliyah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Februari, 2023



Nurul Safitri
NIM. 201190244

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR.Turmudzi). Departemen Agama RI,2022: 354)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas karunia-Mu Yaa Allah, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahku Abdul Rahman dan Ibuku Neli Pastinar. Engkau bagaikan selembut sutera, begitu sabar dalam mendidik, sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan semangat, yang selalu memberikan motivasi untuk terus berjuang dan tidak boleh menyerah. Terimakasih atas pengorbanan, atas do'a dan kasih sayang yang telah engkau berikan kepadaku, Karena Ridho orang tua adalah Ridho illahi.

Dan kepada steman-teman seperjuanganku yang sudah berjasa untukku selama masa perjuangan dibangku kuliah sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta hidayah yang sangat luar biasa kepada kita makhluk Nya, khususnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala halangan dan rintangan.

Sholawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, sebab perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan dunia yang sarat akan manisnya ilmu pengetahuan.

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa’adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Terlepas dari kekurangan dan keterbatasan peneliti, atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa saran maupun kritik, terlebih bantuan bersifat moral. Karena itu selayaknya dalam kesempatan istimewa ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak prof. Dr. H. Suaidi MA., Ph. D, selaku Rektor Unversitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd, sebagai Wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul Hayat, M.Pd, sebagai Wakil dekan II Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M. Si, Sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
8. Bapak dosen Drs. Rizalman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dosen Heri Darmawansah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak Alpian. D. M. Pd. I selaku kepala sekolah MAS Nurussa'adah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
11. Ibuk Sudarni, S. Pd. I selaku guru Akidah Akhlak di MAS Nurussa'adah.
12. Yeli Sapitri Marnisa S.Pd yang selalu menemani dalam keadaan senang dan susah.

Jambi, Februari,2023

Nurul Safitri
Nim.201190244

ABSTRAK

Nama : Nurul Safitri
Nim : 201190244
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi,

upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak adalah motivasi, menerapkan disiplin, menyediakan buku, alat, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional, belum sepenuhnya mampu menggunakan media dan penggunaan metode dengan baik untuk menunjang keprofesiannya dalam proses belajar. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Skripsi ini menggunakan M-etode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa kondisi kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kurang baik dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kompetensi profesional, seperti perpustakaan, buku belum memadai dalam proses pembelajaran, bahwa

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di MAS

ABSTRACT

Name : Nurul Safitri
Nim : 201190244
Study program : Pendidikan Agama Islam
Title : Professional Competence of Akhlak Aqidah Teachers in
Madrasas Private Aliyah Nurussa'adah Teluk Tigo
Village,Sebakul Hamlet, Cerminan Gedang District,
Sarolangun Regency, Jambi Province,

That the efforts made school principals in improving the professional competence of teachers Akidah Akhlak is motivation, applying discipline, providing books, tools, holding subject teacher meetings (MGMP). Obstacles of Akidah Akhlak teachers in improving professional competence, are not fully able to use media and use methods properly to support their professionalism in the learning process. the Professional Competence of Akidah Akhlak Teachers at the Private Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Tigo Village, Sebakul Hamlet, Cerminan Gedang District, Sarolangun Regency, Jambi Province. This thesis uses a qualitative method with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The results of the research carried out, it can be seen that the condition of the professional competence of Akidah Akhlak teachers at Nurussa'adah Desa Teluk Tigo District, North Padang Lawas Regency is not good due to the lack of facilities and infrastructure in improving professional competence, such as libraries, books are not adequate in the learning process,

Keywords: Professional Competence of Akhlak Aqidah Teachers in MAS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Kopetensi Profesional Guru	8
2. Guru	18
3. Kompetensi Guru	20
4. Pembelajaran Akidah Ahlak di Madrasah	25
B. Penelitian Yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metode Dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Jenis Data dan Sumber Data	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
B. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
C. Penutup	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo Sarolangun.....	42
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo Sarolangun.....	39
Tabel 1.2. Nama Guru Sesuai Mata Pelajaran... ..	40
Tabel 1.3. Nama Guru Sesuai Jabatan... ..	41
Tabel 1.4. Daftar Jumlah Siswa... ..	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam pendidikan keberhasilan suatu pembelajaran dalam kelas adalah dengan adanya guru yang bertanggung jawab dalam tugasnya, seorang guru yang memiliki kemampuan profesional dalam mengajar akan mempengaruhi semangat peserta didik. Karena sesempurna apapun kurikulum tanpa diimbangi dengan kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tersebut belum dikatakan maksimal, justru dengan profesional guru maka akan menjadi sempurna dalam proses belajar mengajar. Guru adalah salah satu komponen yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dimana seorang guru yang baik harus benar-benar memperhatikan sistem belajar yang diajarkan.

Secara definisi kata guru merupakan sebagai pendidik yang profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan lebih efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, ataupun keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. (M. Shabir U., 2015: 221).

Guru dapat dikatakan sebagai ujung tombak dari keberhasilan belajar. Karena membawa anak didik dalam mengembangkan pengetahuannya kepada keberhasilan yang tidak mudah dicapai jika seorang tersebut tidak ada rasa kesungguhan dalam berusaha. Seorang guru harus mampu menyampaikan materi yang akan disampaikan dengan baik agar peserta didik mudah menangkap dan tertarik dengan apa yang disampaikan seorang guru.

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para peserta didik dibandingkan dengan personal lainnya

di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Dalam sebuah pendidikan guru tidak hanya memberikan pelajaran kepada peserta didik saja. Akan tetapi seorang guru harus mendidik peserta didiknya ke arah yang lebih baik lagi. Seperti membimbing, menggerakkan dan mendorong peserta didik agar semangat dalam belajar, sehingga semangat belajar peserta didik benar-benar dapat menguasai bidang ilmu yang dipelajari. (Nur Ilahi,2020: 3).

Guru juga harus membantu peserta didik agar dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dengan peserta didik itu adalah sebagai komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem kependidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat segala usahapendidikan.

Oleh karena itu, dalam suatu pendidikan jika peserta didik berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan maka pelaksanaan pembelajaran itu sudah berhasil. Karena di balik peserta didik yang berhasil dalam belajar ada guru yang selalu memberikan pendidikan yang benar pula. Pelaksanaan pembelajaran juga harus mampu membuat peserta didik menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien. Dengan demikian keterampilan guru juga harus dapat membuat peserta didik mampu memfungsikan gaya pikir dan kereasi secara afektif dan efisien guna untuk mencapai tujuan. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain membentuk kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghitung, mengukur, mengamati, mencari hubungan, menafsirkan, menyimpulkan, menerapkan, mengkomunikasikan dan juga mengekspresikan diri ke dalam suatu karya. (Hafni Ladjid, 2011: 118)

Hal yang terpenting dalam suatu pembelajaran adalah komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen yang berpengaruh dalam pembelajaran terdiri dari peserta didik, kurikulum guru, metode, media,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sarana dan prasarana serta lingkungan. Diantara komponen-komponen pembelajaran tersebut menurut penulis yang terpenting adalah komponen guru dalam suatu pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa gurulah yang memegang peran penting dalam pembelajaran, artinya gurulah yang harus mengenal peserta didik baik keadaan maupun kemampuan peserta didik, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa hal ini dapat dipahami dengan beberapa pengertian di bawah ini:

1. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
2. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, ahli, terampil, terbuka, adil dan kasih sayang.
3. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Guru profesional memiliki arena khusus untuk berbagai minat, tujuan, dan nilai-nilai profesional serta kemanusiaan mereka. Dengan sikap dan sifat semacam itu, guru profesional memiliki kemampuan melakukan profesionalisasi secara terus menerus, memotivasi diri, mendisiplinkan dan meregulasi diri, mengevaluasi diri, kesadaran diri, menjalin hubungan yang afektif. Guru profesional dalam pembelajar sejatinya menjunjung tinggi kode etik dalam bekerja. (Sudarwan Danim dan Khairil, 2015:5)

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kualitas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

integritasnya. Mereka tidak hanya memberikan pembelajaran bagi peserta didiknya tapi mereka juga harus menambah pembelajaran bagi mereka sendiri karena zaman terus berubah. Juga harus meningkatkan kemampuan serta keterampilannya dalam berbagai bidang. Memiliki guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar mengajar di sekolah. (Muhammad Anwar, 2018:3)

Dengan demikian seorang guru harus mampu menghadapi masalah yang dihadapi di depan matanya. Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa menjadi seorang guru itu harus menjadi panutan bagi peserta didiknya, dan harus menjadi guru yang profesional untuk masa depan peserta didik. Karena guru yang profesional lah yang menjadi contoh bagi peserta didik. Karena pada intinya kita ketahui keberhasilan peserta didik adalah dari sifat guru profesional dalam mengajar.

Untuk menjadi guru Akidah Akhlak itu tidak terlepas dari pendidikan yang diperoleh setiap guru, sehingga dengan pendidikan yang maksimal guru akan menempa dan membekali dirinya dengan Ilmu pengetahuan terutama Ilmu mengajar, dengan itu guru akan mampu menjadi guru yang profesional, yakni seorang guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan profesinya.

Oleh karena itu guru harus mampu membuat dirinya sebagai contoh yang baik, teladan bagi peserta didiknya. Guru bukan hanya sebagai pengajar ataupun hanya mengajar dalam kelas akan tetapi membentuk sikap dan tingkah laku peserta didik yang baik, berakhlak mulia dalam proses perkembangan jiwanya.

Otoritas Ilmu menjadi hal pertama yang harus dikuasai oleh guru. Hal ini tidak bisa dilihat dari ijazah, sertifikat guru profesional, dan sejenisnya yang bersifat administratif. Otoritas ini yang diakui publik karena kedalaman Ilmu seseorang dalam bidang tertentu yang terkait dala hal baik karya, prestasi, riset, dan lain-lain. Disinilah tanggung jawab guru dipertaruhkan, mampukah guru membangun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

otoritas Ilmu ditengah perkembangan dinamika zaman, atau sebaliknya, guru harus siap untuk membangun otoritas Ilmu secara optimal sepanjang hayat masih dikandung badan demi masa depan yang cerah. Dalam rangka membangun otoritas Ilmu, guru harus mempunyai loyalitas terhadap bidang Ilmu yang digelutinya. Seperti pepatah yang berbunyi, “jadilah orang profesional dalam satu bidang, semua orang akan melihatmu: Pepatah tersebut sejalan dengan pepatah arab yang berarti, “barang siapa yang menguasai secara mendalam satu bidang Ilmu maka ia akan menguasai seluruh Ilmu”. Menjadi profesional dalam satu bidang, berarti menggeluti dan bergumul dengan bidang tersebut dengan intens, sehingga mampu menguasai dan mengembangkan Ilmu tersebut secara inovatif dan produktif.

Adapun observasi awal peneliti adalah guru Akidah Akhlak yang masih kurang kompeten dan juga profesional. Hal ini terlibat dari kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti perpustakaan yang belum memiliki berbagai penerbit sehingga tidak ada perbandingan dalam kualitas buku yang digunakan guru Akidah Akhlak dalam mengelolah program pembelajaran, menggunakan sumber pembelajaran dan mengelolah intraksi belajar mengajar. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya profesi guru Akidah Akhlak adalah minimnya pembekalan diri tentang Ilmu keguruan dan bidang pendidikan. Kondisi seperti inilah dapat kita jumpai di beberapa sekolah yang mana banyak guru-guru Akidah Akhlak berlatar pendidikan yang masih minim dalam kualitas sehingga kurang profesionalis dalam pendidikan. (Observasi, Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa’adah, tanggal 12 September 2002).

Sesuai dengan fenomena tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang kompetensi kompetensi profesionalisme guru Akidah Akhlak di MAS swasta nuruss’adah sarolangun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul : **Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi**

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada “Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di dikemukakan di atas, maka penelitian akan difokuskan pada permasalahan tentang “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran akidah akhlak Di masnurussa'adah. Adapun masalah yang akan penulis amati dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi?
- b. Apakah hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi?
- c. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi
- b. Untuk mengetahui apakah hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi.
- c. Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teori
 - a. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 - b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.
 - c. Menambah keilmuan serta pengembangan ilmu dan wawasan.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.
 - b. Menambah wawasan peneliti tentang kompetensi profesional guru Akidah Akhlak
 - c. Bagi kepala sekolah sebagai alat untuk lebih memperhatikan kinerja seorang guru agar lebih profesional dalam mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kompetensi profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi profesional Guru

Kompetensi merupakan suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni : Pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan. Kata kompetensi yang berasal dari bahasa inggris cukup banyak memiliki arti dan lebih relevan dengan bahasan kali ini adalah kata *proficiency* dan *ability* yang memiliki arti kemampuan. Kompetensi mengacu pada kemampuan seseorang melaksanakan sesuatu, yang kemampuan itu diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan. Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kompetensi dapat diartikan sebagai (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Istilah kompetensi banyak makna atau arti sebagaimana dikemukakan oleh para ahli diantaranya :

Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno Mengemukakan bahwa “Kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama”. Dari pendapat tersebut dapat difahami bahwa kompetensi menunjuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilaku. Lebih lanjut Spenser dan Spenser dalam Hamzah B. Uno membagi lima karakteristik kompetensi yaitu sebagai berikut :

- 1). Motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu
- 2). Sifat, yaitu karakteristik fisik tanggapan konsisten terhadap situasi
- 3). Konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image dari seseorang
- 4). Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu
- 5). Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa “kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik baiknya.

Berdasarkan uraian diatas kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, dan yang dalam melaksanakan profesi yang dimiliki. Istilah kompetensi guru memiliki banyak arti dan makna, mengemukakan bahwa “Kompetensi guru sebagai gambaran kuantitatif tentang hakikat perilaku yang penuh arti”.

Suyanto dan Asep Jihad, 2013 : 39 mengemukakan bahwa: kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat dilihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam

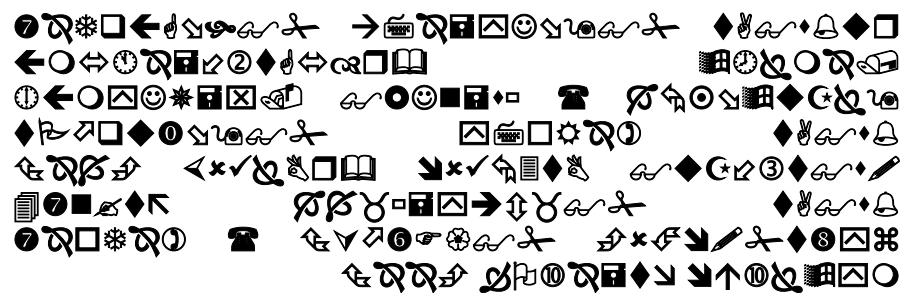
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya. Mengacu pada pengertian tersebut, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar. (Latifah Hanum, 2019:78)

Profesional menunjukkan pada dua hal, pertama orang yang menyangang suatu profesi, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi yaitu keahlian dan kewenangan dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang pentingnya profesionalisme atau pentingnya guru yang profesional antara lain. Allah SWT berfirman Q.S. Yusuf: 54-55.



Artinya: dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaKu, agar aku memilih Dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan Dia, Dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan Tinggi lagi dipercayai pada sisi kami berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

Guru mempunyai kedudukan tenaga profesional pada jenjang

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang undangan. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional dimaksud berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kedudukan ini bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik profesional dan dapat dipertanggung jawabkan guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa, kadang atau bahkan sering kita dengar, kita baca dan kita lihat dari berbagai media berbagai kasus yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa, seperti tindakan asusila, tindakan tidak senonoh, tindakan kriminal, dan termasuk tindakan-tindakan yang tidak profesional, yang merusak citra dan martabat guru. Pengakuan kedudukan sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan adanya sertifikat pendidik.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa profesional guru itu adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik dan juga memiliki pengalaman yang kaya dalam bidang yang harus guru kuasai. Karena kedudukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus didasari dengan adanya guru yang profesional dalam hal ini agar terbentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab dalam melakukan segala sesuatu. Guru yang profesional akan bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan umumnya, sudah tentu memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan. Sebagai indikator, guru dinilai mampu secara profesional apabila:

- 1). Guru tersebut akan mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik- baiknya.
- 2). Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- 3). Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan disekolah.
- 4). Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajarmengajar di kelas.

Dari keempat indikator di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru harus memperhatikan indikator yang dimilikinya agar tidak terjadi kesalah gunaan yang mengakibatkan seorang guru tersebut tidak mampu dalam melakukan tugas yang telah terjadi tanggung jawab seorang guru.

Oleh karena itu, seorang guru tidaklah mudah dalam melakukan tugasnya jika tidak menguasai indikator yang disebutkan diatas, Karena semua indikator tersebut harus dilaksanakan dalam mengajar agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam setiap sekolah. Setiap peranan yang ada dalam tanggung jawab guru harus bisa dikembangkan atau diterapkan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi guru yang profesional.

b. Komponen-Komponen Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.

Menurut Cooper yang dikutip Bukhori Alma dalam bukunya ada empat kompetensi profesional yaitu:

- 1). Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- 2). Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.
- 3). Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya.
- 4). Mempunyai keterampilan tentang mengajar. (Bukhori Alma, 2010 : 138)

Kompetensi profesional secara umum yang wajib dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1). Menguasai bahan atau materi
- 2). Mengelola program belajar mengajar
- 3). Mengelola kelas
- 4). Menggunakan media atau sumber belajar
- 5). Mempunyai keterampilan teknik mengajar

Dari kutipan di atas bahwa komponen kompetensi profesional guru adalah seorang guru harus dapat memahami salah satunya dalam penguasaan metode, penggunaan media, dan juga pengelolaan kelas harus dikuasai oleh seorang guru. Karena keadaan belajar di dalam kelas yang menimbulkan situasi kondusif atau sebaliknya adalah karena adanya guru yang mengajar. Dimana jika guru menguasai komponen kompetensi profesional yang dimaksud di atas dan dapat dikembangkannya dalam mengajar maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan.

c. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Secara sederhana peningkatan profesional dapat diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu mengelolah sendiri menjadi mampu mengelolah sendiri, yang belum memenuhi kualifikasi kemampuan mengelolah sendiri, pemenuhan kualifikasi merupakan ciri-ciri profesional. Oleh karena itu peningkatan kemampuan profesional guru dapat juga diartikan sebagai upaya membentuk guru yang belum profesional menjadi profesional.

Guru yang berkualitas dikenal dengan memiliki keinginan untuk selalu menambah pengetahuannya, dari buku, internet, ataupun sharing dengan seprofesinya melalui kegiatan ilmiah, seminar dan pelatihan, hingga tidak bosan terus belajar. Konsep belajar sepanjang hayat menjadi konsep utama dalam diri guru profesional. (Das Salirawati, 2018 :35)

Beberapa upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru telah ditempuh pemerintah, instansi pendidikan dan para guru tertentu. Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, adanya motivasi, menerapkan disiplin dan mengontrol KBM kelas, adanya buku dan menyediakan alat dan mengadakan musyawarah guru mata pelajaran.

Adapun upaya dalam meningkatkannya sebagai berikut:

- 1). Menempuh pendidikan pada jenjang lebih tinggi sesuai kualifikasi akademik.
- 2). Mengikuti kegiatan (kelompok kerja guru)
- 3). Melalui wadah ini para guru diarahkan untuk mencari berbagai pengalaman mengenai metodologi pembelajaran dan bahan ajar yang dapat diterapkan di depan kelas.
- 4). Meningkatkan kesejahteraan guru.
Kesejahteraan guru tidak dapat diabaikan, karena merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kinerja yang secara langsung terhadap mutu pendidikan.
- 5). Gerakan guru membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru hendaknya mempunyai kesadaran akan pentingnya membaca untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuannya. Kita sebagai guru harus serba tahu dibandingkan peserta didik. Dalam hal ini guru bisa memanfaatkan buku-buku dan media masa yang tersedia di perpustakaan.

- 6). Senantiasa produktif dalam menghasilkan karya-karya di bidang pendidikan. (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru)

Meningkatkan profesionalisme guru dewasa adalah mencakup tentang bidang wawasan pendidikan, dan tentang dalam hal keteladanan guru. Untuk itu mengembangkan profesionalisme pembekalan diperlukan pementapan atau pengoptimalan kompetensi keguruan ataupun kemampuan guru itu sendiri yang mencakup 3 kompetensi dasar yaitu

- 1). Kompetensi guru.
- 2). Kualifikasi sertifikasi guru.
- 3). Tunjangan profesi guru.

Ketiga faktor ini merupakan latar belakang yang berkaitan erat dengan kualitas pendidikan. Untuk itu dalam mencapai mutu pelajaran dan meningkatkan suatu profesi yang optimal guru dituntut agar terus berupaya sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, karena seorang guru yang profesional yang dibuktikan dengan kompetensi akan mendorong terwujudnya proses dan produk kerja yang dapat menunjang kualitas pembelajaran.
- 2). Mengikuti sertifikasi guru, karena guru yang kompeten dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru. Sertifikasi itu erat kaitannya dengan proses pembelajaran. (Wawan Santiyasa, 2009 :1)

Untuk mewujudkan kinerja guru yang profesional dalam pendidikan secara ideal ada beberapa karakteristik guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diharapkan, antara lain:

- 1). Guru memiliki semangat juang yang tinggi disertai dengan kualitas keimanan dan ketaqwaan yang mantap.
- 2). Guru mampu mewujudkan dirinya dalam keterkaitan dan padanan dengan tuntunan lingkungan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK).
- 3). Guru yang mempunyai kualitas kompetensi pribadi dan profesional yang memadai disertai atas kerja yang kuat.
- 4). Guru yang memiliki kualitas kesejahteraan yang memadai.
- 5). Guru yang mandiri, kreatif, dan berwawasan masa depan.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, serta sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program diploma empat. Kompetensi guru meliputi, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, yang diperoleh melalui program profesi.

Profesionalisme berhubungan dengan profesi guru, walaupun potrek guru yang sangat ideal sangat sulit didapat namun boleh mereka profilkannya. Guru idaman merupakan produk dari keseimbangan antara menguasai aspek keguruan disiplin Ilmu. Keduanya tidak boleh dipertentangkan melainkan bagaimana guru tertera kepribadian dan terasa aspek penguasaan materinya. Kepribadian guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena disinilah muncul tanggung jawab profesional sekaligus menjadi inti kekuatan profesional dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Tugas guru adalah merangsang potensi peserta didik dan mengajarkannya supaya belajar. Guru memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan kejalan yang benar itulah yang merupakan ciri-ciri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepribadian profesional.

d. Hambatan Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Mulyasa mengungkapkan beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu:

- 1). Mengambil jalan pintas dalam pembelajaran. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan. Guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.
- 2). Menunggu peserta didik berperilaku negatif.
Dalam pembelajaran di kelas, kebanyakan guru terperangka dengan pemahaman yang keliru tentang mengajar. Mereka menganggap mengajar adalah menyampaikan materi kepada peserta didik, mereka juga menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik.
- 3). Mengabaikan perbedaan peserta didik.
Kesalahan yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah mengabaikan perbedaan individu peserta didik.
- 4). Tidak adil
Keadilan dalam pembelajaran merupakan kewajiban guru dalam pembelajaran dan hak peserta didik untuk memperolehnya. Dalam prakteknya banyak guru yang tidak adil, sehingga merugikan perkembangan peserta didik dan ini merupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh guru terutama dalam penilaian.
- 5). Merasa paling pandai
Kesalahan lain yang sering dilakukan oleh guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran adalah merasa paling pandai. Kesalahan ini berangkat dari kondisi bahwa pada umumnya para peserta didik disekolah usianya relatif lebih mudah dari gurunya, sehingga guru merasa bahwa peserta didik tersebut lebih bodoh dibandingkan dengan dirinya, peserta didik dipandang sebagai gelas yang perlu diisi air kedalamnya.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan anak didiknya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “guru adalah figur bagi seorang pemimpin atau sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik.

Sedangkan Hamzah B. Uno mengatakan bahwa : Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didiknya.(Eka Rista Harimurti, 2019:79)

Adapun yang dimaksud dengan guru dalam uraian ini meliputi guru mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.

Seorang guru yang profesional tidak saja menguasai isi pengajaran yang diajarkan, tetapi juga mampu dalam menanamkan konsep mengenai pengetahuan yang diajarkannya. Di samping itu juga bertanggung jawab atas semua yang diajarkan dan bertanggung jawab atas semua tingkah lakunya. Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang makin sempurna kedewasaan atau kepribadiannya.

b. Peran dan tugas guru

Fungsi sentral guru adalah mendidik, (fungsi *educational*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

fungsi sentral ini berjalan sejajar dalam melaksanakan kegiatan mengajar (fungsi *intruksional*) dan kegiatan bimbingan, bahkan dalam setiap tingkahlaku dalam berhadapan dengan murid (*intraksi edukatif*) yang termasuk dalam fungsi mendidik. Guru juga harus mencatat dan melaporkan tugas yang dikerjakan tersebut kepada pihak yang berwenang atau berkepentingan sebagai bahan yang dapat digunakan sendiri untuk meningkatkan efektifitas pekerjaannya yaitu sebagai umpan balik. Dan terakhir yaitu sebagai tugas administrasi (fungsi *manajerial*).

Dalam pelaksanaan tugas atau fungsi guru tidak boleh ada yang terabaikan, karena semua fungsional tersebut sangat berkaitan satu sama lain. Adapun ketiga tugas atau fungsi tersebut ialah:

1). Guru sebagai pengajar

Sebagai seorang pengajar, guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru mengetahui bahwa pada akhir setiap pelajaran kadang-kadang hanya terjadi perubahan perkembangan pengetahuan saja. Dan guru juga akan senang bila terjadi perubahan dan perkembangan di bidang pengetahuan dan keterampilan, karena dapat diharapkannya efek tidak langsung, melalui proses transfer bagi perkembangan di bidang sikap dan minat peserta didik.

2). Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing lebih suka kalau mendapat kesempatan menghadapi sekumpulan peserta didik di dalam intraksi belajar mengajar. Guru memberi dorongan dan penyaluran semangat kepada peserta didik, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari ketergantungannya kepada orang lain dengan tenaganya sendiri.

Dalam pemberian bimbingan, bagi guru harus memberikan bimbingan belajar dan bimbingan sikap Akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian membimbing dan pemberian bimbingan dimaksudkan agar setiap murid dikenalkan tentang kemampuan dan potensi diri murid yang sebenarnya dalam kapasitas belajar dan sikap.

1). Guru sebagai administrasi

Guru bertugas pula sebagai tenaga administrasi, bukan hanya sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelolah kelas atau pengelolah (*manajer*) intraksi belajar mengajar.

Sementara itu, dalam kedudukan tugas guru itu ialah guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, dan guru sebagai pemimpin. Karena dalam dunia pendidikan seorang guru itu harus menjadi motivator yang baik dalam mendidik peserta didiknya.

Dalam tugas dan fungsi guru, seorang guru dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan yaitu:

- 1). Kegairahan dan kesediaan untuk mengajar seperti memperhatikan kesediaan, kemampuan, pertumbuhan dan juga perbedaan peserta didik.
- 2). Membangkitkan gairah peserta didik.
- 3). Menumbuhkan bakat dan sikap peserta didik yang baik.
- 4). Mengatur proses belajar mengajar yang baik.
- 5). Memperhatikan perubahan-perubahan yang mempengaruhi proses belajar.
- 6). Adanya hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas bahwa fungsi guru atau tugas guru harus diperhatikan dalam mendidik peserta didik karena dengan adanya tugas atau fungsi guru sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. (Hamzah B. Uno, 2010 : 218)

3. Kompetensi Guru

- a. Pengertian Kompetensi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Secara lebih rinci menjelaskan tentang kompetensi personal seorang guru salah satunya adalah tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, seperti membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar serta membimbing peserta didik yang mengalami permasalahan, maka jika dilihat dari kompetensi personal tersebut maka seorang guru harus ikut bagian dalam proses pengelolaan manajemen kesiswaan. (Daryanto, 2015: 105)

Salah satu faktor penentu kualitas mutu pendidikan dapat dilihat dari kompetensi professional seorang guru bukan berarti yang lain tidak berperan, keempat kompetensi tersebut tidak dapat terpisahkan dan harus saling terkait. Menurut (Harsono, 2017:30)

Dengan demikian untuk meningkatkan keempat kompetensi tersebut maka sekolah ataupun guru harus melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan sesuai bidang keahlian yang dimiliki guru (Harsono, 2017:33).

Kompetensi dapat diartikan sebagai kepemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayat dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas dan keprofesiannya.

Betapa esensinya kompetensi bagi individu, terutama pada seseorang yang terlibat dalam menekuni suatu pekerjaan (profesi), maka kompetensi suatu hal yang mendasar bagi terciptanya kualitas kerja yang dihasilkannya. Secara yuridis mengenai guru memiliki kompetensi, sehingga ia kompeten di dalam menjalankan profesinya sesuai dengan bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14

Tahun 2005 yaitu “guru wajib memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.(Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005: 03)

Guru merupakan suatu profesi, yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

b. Macam-Macam Kompetensi Guru

Kompetensi yang diartikan kepemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. (Ina Magdalena dkk, 2020:263) Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu:

1. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dan Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional secara umum dapat diidentifikasi tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru yang meliputi:

- 1). Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan.
- 2). Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.
- 3). Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4). Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- 5). Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- 6). Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- 7). mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik. mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

2. Kompetensi Paedagogik

Kompetensi paedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang didasarkan pada ilmu mendidik. Seorang guru yang telah mempunyai kompetensi paedagogik minimal telah menguasai ilmu pendidikan di samping menguasai bidang studi tertentu yang diampunya, menguasai metode pembelajaran, dan menguasai berbagai pendekatan pembelajaran.

Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- 1). pemahaman landasan atau wawasan kependidikan.
- 2). pemahaman terhadap peserta didik.
- 3). pengembangan kurikulum.
- 4). perancangan pembelajaran.
- 5). pelaksanaan pembelajaran.
- 6). pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7). evaluasi belajar. dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Kepribadian

Pengertian kepribadian secara psikologi adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu yang bersangkutan, atau suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara has. Kompetensi kepribadian juga mencakup:

- 1). Kepribadian yang utuh meliputi: berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral.
- 2). Kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggung jawan dan berwawasan yang luas.
- 3). Dapat berkomunikasi dengan orang lain.
- 4). Kemampuan mengembangkan profesi, seperti berpikir kreatif, mau belajar sepanjang hayat dan dapat mengambil keputusan.

Kompetesi kepribadian guru dilihat dari aspek psikologi menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan:

- 1). Mantap dan stabil, yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku. Dewasa, yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki kerja sebagai guru.
 - 2). Arif dan bijaksana, yaitu tampilnya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - 3). Berwibawa, yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik.
 - 4). Memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai dengan norma, jujur, ikhlas, dan suka menolong.
4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara afektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kompetensi sosial bagi seorang guru juga meliputi:

- 1). Memiliki empati kepada orang lain.
- 2). Memiliki toleransi kepada orang lain.
- 3). Memiliki sikap kepribadian yang positif serta melekat pada setiap kompetensi yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4). mampu bekerja sama dengan orang lain untuk mengembangkan kompetensi sosial.(Novianti Muspiroh,2015:6)

Maka dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial. Sebagaimana yang telah ditentukan Undang-Undang sistem pendidikan Nasional.

4. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran yaitu membelajarkan siswa untuk menggunakan asas pendidikan maupun teori merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan. Dalam haln ini pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara dua arah yang mana mengajar dilakukan oleh seorang guru disebut sebagai pendidik. Sedangkan belajar dilakukan siswa ataupeserta didik.

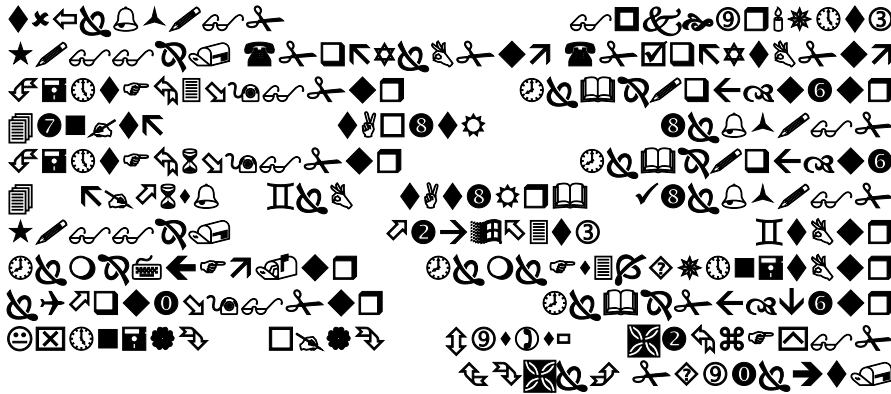
Jadi dari arti pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bisa terlaksanakan dengan adanya unsur- unsur penting dimana adanya pendidik sebagai guru yang memberikan atau mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswanya, kemudian adanya peserta didik yang disebut dengan siswa. Siswa berperan penting dalam proses pembelajaran, siswa sebagai wadah yang berbagai macam pengetahuan.

Aqidah akhlak berasal dari dua kata yaitu akidah dan akhlak secara etimologi berakar dari kata *aqada*, *Ya'qidu a,qdan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian yang kokoh. Akidah berarti keyakinan yang mana keyakinan itu tersimpul kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian didalam hati. Kata akidah dalam bahasa arab ditulis aqidah, sedangkan dalam bahasa Indonesia akidah adalah ikatan, sangkutan karena akidah mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam arti teknis yaitu iman ataupun keyakinan. Keyakinan dalam hati hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyangkut keislaman yang berlandaskan pada rukun iman. (Ali Nafhan Efendi,2021:43)

Akidah merupakan pondasi bagi seorang muslim, ibarat sebuah bangunan maka akidah seseoranglah yang akan menentukan kuat atau tidaknya bangunan Islam baik dalam menegakkan syariat maupun dalam memperlihatkan akhlaknya. Agar memiliki pondasi yang kokoh maka seorang diperlukan pemahaman yang tepat dan benar terhadap akidah. Akidah seseorang dapat dibangun dengan mempercayai rukun iman seperti yang tertera dalam firman Allah Q.S An, Nisa ayat 136.



Artinya: wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul –Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauh-Nya.(Yunahar Ilyas,2010:1)

Dari ayat di atas jelas diketahui bahwa yang jadi ukuran seorang hamba ialah keyakinan, kepercayaan kepada Allah SWT, dengan adanya rukun iman maka keimanan seseorang dapat dilihat sejauh manusia percaya dengan meyakini keesaan Allah SWT, akidah seseorang hamba dilihat dari pengalaman sehari-hari apakah perintah yang menjadi kewajibannya dapat dilaksanakan atau malah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebaliknya.

Sementara akidah akhlak merupakan ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa-siswi, termasuk siswa-siwi di MAS Nurussa'adah Sarolangun. Akidah akhlak adalah pelajaran yang menjadi landasan bagi setiap sekolah yang berbasis Islam. Dalam Islam seorang individu dituntut untuk mengetahui batasan- batasannya sebagai hamba, Islam sangatlah memperhatikan masalah akhlak yang mana dalam Al-Qur'an dibahas segala aspek yang berkenaan dengan kehidupan manusia, baik menyangkut hal sekecil apapun sampai hal yang sebiji *zarrah* sekalipun.

Manusia dilahirkan ke dunia ini dengan suci, dan manusia itu sendirilah yang menuntun jiwanya untuk melakukan hal yang baik dan buruk karena setiap perkara yang dilakukan akan mendapat balasannya. Adanya amalan baik atau buruk yang menentukan hidup seorang hamba apakah ia termasuk ahli surga atau ahli neraka. Untuk itu manusia harus melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangannya. Dalam artian manusia harus melakukan akhlak terpuji dan menjauhi dari perbuatan akhlak tercela.

Jadi pembelajaran akidah akhlak adalah merupakan suatu kegiatan mentrasfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik sebagai landasan setiap sekolah yang berbasis Islam.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Setiap perbuatan itu ada balasannya, oleh sebab itu seorang guru juga harus senantiasa mendidik siswanya untuk berbuat baik untuk melakukan perbuatan terpuji dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan tercela serta meninggalkannya. Akhlak mulia atau terpuji dapat dilakukan dengan menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela, kemudian membiasakan diri dengan adat kebiasaan yang baik, melakukan serta mencintainya.

c. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Materi pembelajaran akidah akhlak di Nuruss'aadah sarolangun Parmeraan bukan hanya mengajarkan tentang agama saja akan tetapi bagaimana cara membentuk kepribadian.

Siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupan dihiasi dengan akhlak yang mulia maupun dimana mereka berada. Oleh karena itu materi pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gadang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi sebagai berikut:

KLS	SMT	MATERI
X	1	BAB II: AYO BERTAUHID a. Pengertian Tauhid b. Dalil tentang tauhid c. Nama-nama Ilmu tauhid d. Ruang lingkup tauhid e. Memahami makna kalimat Tauhid f. Hikmah dan manfaat Ilmu tauhid

B. Penelitian yang relevan

1. Maria Ulva, meneliti tentang “*Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas VIII di SMA Negeri Tulungagung*”. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah (a) ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akidah Akhlak di SMA Tulanggulung. (b) ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru. Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil belajar Akidah Akhlak di SMA Tulanggulung.

2. Cut Fitriani dkk, meneliti tentang, “Kompetensi Profesional Guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMA Muhammadiyah Aceh” metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bersikap deskriptif. Hasil penelitian adalah guru mempersiapkan perencanaan, silabus sebagai acuan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru di SMA Muhammadiyah Aceh dalam memberi evaluasi setiap habis pembahasan yang dibuktikan dengan data lager terhadap penilaian guru dalam melaksanakan evaluasi setiap tentang waktu yang berbeda, akan tetapi ada beberapa guru yang memberikan nilai tidak objektif sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Norma Fitria meneliti tentang “*Kompetensi Profesional Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Metro Tahun Pelajaran 2013/1014*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa peran guru di sekolah selain mengajar, mendidik dan membimbing.³⁶Guru yang Profesional adalah guru yang mampu mengetahui latar belakang anak didiknya oleh karena itu peran guru sangat mempengaruhi dalam membentuk karakter siswa yang baik dan unggul. Persamaan dengan penelitian ini sama menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan metode deskriptif’.
4. Zubaidah, meneliti tentang “upaya kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Kragen Rembang Jawa Tengah”. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kalitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam mengikuti pembinaan, pertemuan individu, menciptakan nuansa kebersamaan kekeluargaan. Dimana guru pendidikan agama Islam mengikuti penataran, seminar, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta pengawasan langsung dan tidak langsung. Persamaan dengan penelitian ini sama menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian kualitatif dan pendekatan metode deskriptif”.

Dari beberapa penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa adapun persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian diatas ialah :

1. Dalam metode pembelajaran guru sama-sama mempersiapkan perencanaan belajar atau silabus sebagai acuan dalam rencana pembelajaran
2. Adanya pengaruh dari metode pembelajaran dan bahan rujukan yang digunakan dalam melakukan pengajaran terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas ialah : Berbedanya bahan rujukan yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi berbeda

1. Kurangnya bahan ajar/buku untuk melakukan pembelajaran sehingga hasil belajar tidak maksimal
2. Latar belakang guru pengajar yang tidak sesuai dengan keilmuannya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini dilakukan di Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi. Penelitian kualitatif itu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

(Lexy. J. Moleong, 2017 :6)

Pendekatan ini ditentukan berdasarkan tujuan untuk menggambarkan Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi. Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk eksploratif yaitu menggunakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan fenomena murni.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini merujuk pada orang/individu atau kelompok yang disajikan unit atau satuan (kasus), gambaran diteliti. Subyek penelitian atau informan adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan, atau bisa disebut dengan informan.

Cara penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan cara *pusposive sampling*. *Pusposive sampling* yaitu menentukan pengambilan sample, dengan cara itu sengaja mendatangi sampel sesuai dengan kriteria yang kita inginkan sampai dengan apa yang kita inginkan bisa terjawab oleh informan mampu memberikan informasi. (Sugiono,2012:154) Adapun subjek penelitian yang dimaksud ialah :

1. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Provinsi Jambi.
2. Guru Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Provinsi Jambi.
3. Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Provinsi Jambi.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang memperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data ini data yang berkaitan langsung dengan masalah yang teliti. Data dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada informan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah :

- a. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Guru akidah akhlak Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun.
 - c. Siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (dibawa oleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (latar dokumentar). Yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Adapun data Skunder dalam penelitian ini adalah melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku-buku, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian, adapun data skunder yang di peroleh dalam penelitian ini ialah melalui history Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung. Dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyelesaikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang diteliti. (Jonathan Sarwono, 2010 : 28). Teknik ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan langsung ke lapangan dan langsung melakukan pengamatan mengenai penggunaan pangkalan data sebagai media penyimpanan koleksi secara online di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun yang yang akan diobservasi adalah : mengamati Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Provinsi Jambi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara. wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sementara itu wawancara menurut Anas Sudijono adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak berhadap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak dan diperoleh langsung dari responden. Wawancara yang penulis maksud adalah melakukan serangkaian komunikasi atau Tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu kepala sekolah guru akidah akhlak dan murid.

Wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang bagaimana kompetensi profesional guru. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak untuk mendapatkan data tentang apa upaya guru dan apa hambatan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses peneliti. Metode dokumentasi juga adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya. (Natalina Nilamsari, 2014:178)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sirojuddin Saleh, 2017:73)

Ada beberapa elemen penting dalam analisis data kualitatif yang perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses analisis data mestinya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Kegiatan lain yang masih dalam mereduksi data yaitu kegiatan yang memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan kegiatan *kontinue* dan oleh karena itu peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap peneliti dengan informan. Pada langkah ini peneliti melakukan penyederhanaan bahasa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, agar bahasa dalam penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersifat naratif. Pada langkah ini peneliti melakukan penyatuan data-data yang diperoleh di lapangan dengan membuat uraian singkat agar lebih mudah dipahami dan akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Pada langkah ini sebagian peneliti juga terkadang masih merasa ragu-ragu untuk mayakinkan dirinya apakah mereka dapat mencapai pada tingkat final, untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan dari hasil lapangan, seorang peneliti pada umumnya dihadapkan mengerti tentang menarik serta menjelaskan hasil dari kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan yaitu dari data yang telah didapatkan baik itu dari hasil wawancara kepada informan ataupun dari hasil dokumentasi langsung di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah yayasan bernama yayasan Nurussa'adah yang menaungi tiga lembaga pendidikan formal antara lain : MI Swasta Nurussa'adah, MTs Swasta Nurussa'adah dan Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah. Yayasan yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat Desa Teluk Tigo.

Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo resmi berdiri tahun 2001 dan kemudian mendapatkan legalitas pendirian dari Kantor Wilayah Departemen Agama provinsi Jambi dengan Nomor : We/4-d/PP.02.3/479/2003 tanggal 2 Juli 2003. Hingga sekarang Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo masih sangat dirasakan kontribusinya dalam menciptakan generasi yang islami, walaupun masih banyak terdapat kekurangan seperti kurangnya ruang belajar, laboratorium, kursi, meja dan lain-lain.

2. Visi Misi Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

a. Visi

Terciptanya Siswa Yang Berakhal Luhur, Mandiri Dan Kreatif Dan Berwawasan Luhur”

b. Misi

1. Meujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif dan memiliki jati diri yang berakhlakul karimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Meujudkan proses pembelajaran yang aktif dan episien
3. Mewujudkan penggalangan dana dan biaya pendidikan yang memadai
4. Mewujudkan manajemen sekolah yang memadai sesuai dengan standarnasional 37 ikan
5. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan menuju green school.

3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka harus ada unsur lembaga pendidikan yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang memiliki fungsi penting dalam memperlancar proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan keinginan dunia pendidikan saat ini, hal ini dapat memberikan hasil yang optimal dan berhasil guna dalam mencetak generasi yang berilmu. Hal ini pun merupan salah satu upaya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945 Pada umumnya keadaan gedung atau sarana dan prasarana Madrasah Aliyah

Swasta Nurussa`adah Teluk Tigo dikategorikan kurang memadai dengan gedung terdiri dari:

Tabel 1.1. Jenis Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Sarpras	Keadaan	Jumlah Menurut Kondisi		Kebutuhan
			Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	Ada	75 buah	2 buah	10 buah
2.	Meja Siswa	Ada	75 buah	2 buah	10 buah
3	Rak Sepatu	Tidak Ada	-	-	3 buah
4	Kursi Guru di Ruang kelas	Ada	3 buah	-	-
5	Meja Guru di Ruang Kelas	Ada	3 buah	-	-
6	Papan Tulis	Ada	3 buah	-	-
7	Lemari Arsip	Ada	2 buah	-	1 buah
8	Komputer/Laptop	Ada	3 buah	-	2 buah
9	Alat Peraga IPA	Tidak Ada	-	-	4 buah
10	Alat Peraga PAI	Tidak Ada	-	-	3 buah
11	Bola Sepak	Tidak Ada	-	-	2 buah
12	Bola Voli	Ada	1 buah	1 buah	1 buah
13	Bola Basket	Tidak Ada	-	-	-
14	Meja Pingpong (Tenis Meja)	Tidak Ada	-	-	1 buah
15	Lapangan Sepakbola/Futsal	Ada	1 buah	-	-
16	Lapangan Bulu Tangkis	Tidak Ada	-	-	1 buah
17	WC	Ada	2 buah	1 buah	-
18	Ruang Kepala	Tidak Ada	-	-	1 buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19	Ruang Guru	Ada	1 buah	-	-
20	Ruang Tata Usaha	Tidak Ada	-	-	

Sumber : Dokumentasi Sekolah

4. SDM Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Guru juga sebagai pendidik yang menjadi sumbu pengetahuan bagi peserta didik, karena guru yang menstransfer pengalaman dan pengetahuannya secara langsung baik teori maupun praktek pada proses belajar mengajar.

Karyawan atau tenaga kependidikan merupakan unsur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, karena peran tenaga kependidikan sangat diperlukan demi berlangsungnya seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Seluruh tenaga kependidikan menjalankan masing-masing tugasnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diterapkan suatu lembaga pendidikan. Adapun pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Teluk Tigo adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Daftar Guru sesuai mata pelajaran

NO	Mata Pelajaran	Kelas	Nama Guru
1	Bahasa Arab	X, XI, Dan XII	Hasimi, S.Pd.I
2	Bahasa Indonesia	X, XI, Dan XII	Iklima, S.Pd.I
3	Pikih	X, XI, Dan XII	Ahwani, S.Pd.I
4	Tik	X, XI, Dan XII	Hadami, S.Pd.I
5	Ekonomi	X, XI, Dan XII	Apisyahrin, S.E
6	Matematika	X, XI, Dan XII	Zulpa Munawaroh, S.Pd.I
7	Akidah Ahlak	X, XI, Dan XII	Sudarni, S.Pd.I
8	Al-Kur'an Dan Hadis	X, XI, Dan XII	Nadiyah, S.Pd.I

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Tabel 1.3. Daftar Guru sesuai jabatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

NO	NAMA GURU	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR	STATUS
1	Alpian.D.	Kepala sekolah	S2	PNS
2	M.Pd.I	Waka Kurikulum/Guru	S1	Honorer
3	Ahwani	Waka Kesiswaan/Guru	S1	Honorer
4	S.Pd.I M	TU/Guru	S1	Honorer
5	Hadami.	Bendahara/Guru	S1	Honorer
6	S.Pd	Wali Kelas X/Guru	S1	Honorer
7	Neti Kusyanti,	Wali Kelas XI/Guru	S1	Honorer
8	S.PdZulpa M	Guru	S2	Honorer
9	S.Pd Sudarni.	Guru	S1	Honorer
10	S.Pd.I Iklima.	Guru	S1	Honorer
11	S.Pd Sigiarti	Guru	S1	Honorer
12	M.Pd.I Maria	Guru	S1	Honorer
13	Ulpa S.E	Guru	S1	Honorer
14	Hasimi.S.Pd.I	Guru	S1	Honorer
15	Nadiyah S.Pd.I	Guru	S1	Honorer
16	Zanariah S.Pd.I	Guru	SMA	Honorer
	Khairul S.Pd.I			
	Riski Khairati,			
	S.PdM Lakoni,			
	S.ip			
	Amrin			

Sumber : Dokumentasi Sekolah

5. SDM Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah adalah siswa yang diteri mamelalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh siswa yang ada berjumlah 77 orang. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

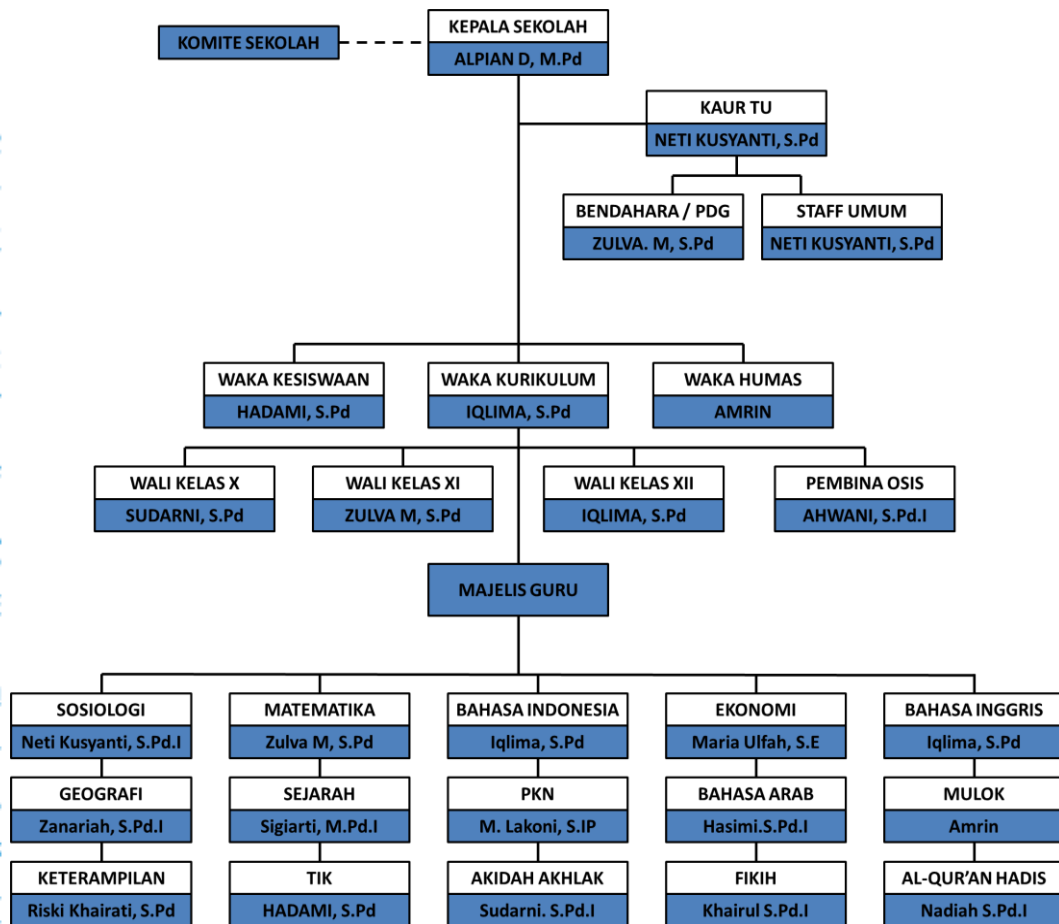
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.4. Daftar jumlah siswa

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	9	10	19
2	XI	12	13	25
3	XII	19	14	33
	Jumlah	40	37	77

Sumber : Dokumentasi Sekolah

6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi



Sumber : Dokumentasi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Pembahasan

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

Seorang guru yang merasa berkepentingan meningkatkan kualitasnya, maka ia akan tergerak untuk melakukan upaya-upaya yang dapat menunjang peningkatan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan, baik melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti rapat, seminar dan lain sebagainya.

“Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Alfian D, dapat diketahui bahwa guru-guru agama khususnya Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun kebanyakan guru mempunyai latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan penataran untuk meningkatkan keprofesionalannya. Selain itu juga tersedianya sarana dan prasarana juga mendorong usaha guru”.(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Seorang guru yang merasa berkepentingan meningkatkan kualitasnya, maka ia akan tergerak untuk melakukan usaha-usaha yang dapat menunjang peningkatan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan, baik melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti rapat, seminar dan sebagainya. Beberapa upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun.

a. Motivasi

Bapak kepala sekolah mengupayakan untuk melaksanakan rapat dengan guru Akidah Akhlak beserta dengan guru lainnya untuk selalu membimbing dan mengarahkan melalui tugas sebagai guru supaya memiliki tanggung jawab dalam profesi keguruan dan

memiliki kualitas dan bermartabat dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Wawancara dengan Bapak Alfian D, beliau mengatakan:

“Memberikan motivasi kepada guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas profesi keguruan dan memiliki tanggung jawab dan kesadaran untuk selalu memperbaiki diri dan menjadi contoh tauladan kepada siswa dan memiliki kompetensi saat dalam proses pembelajaran berlangsung.(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

b. Menerapkan disiplin dan mengontrol KBM kelas

Bapak Kepala Sekolah mengupayakan menerapkan disiplin dan mengontrol KBM di kelas bagi semua guru yang ada MAS dan memasuki ruang yang kosong apabila ada guru yang terlambat masuk ruangan.

“Wawancara dengan Bapak Alfian D, beliau mengatakan:Kedisiplinan yang dimaksud ini kehadiran guru di ruangan kelas dalam proses pembelajaran, dan mengontrol guru pada jam pelajaran dan keluar guru dari ruangan dan juga pulangnyanya dari MAS Nurussa’adah Sarolangun”.(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Sesuai dengan hasil Observasi peneliti bahwa Kepala Sekolah menerapkan disiplin pada guru dan siswa, guru Akidah Akhlak sudah berada di tempat pada jam 7:50 WIB. Guru yang terlambat akan dikenakan denda setiap jam yang ditinggalkannya sehingga penerapan disiplin akan terlaksana demi kebaikan MAS Darussalam Parmeraan, begitu juga peserta didik apabila terlambat kesekolah akan diberikan hukuman, kepada siswa dengan memungut sampah yang ada disekitar sekolah”.(Observasi, 12 Desember 2022, Pukul 08.30 WIB)

c. Menyediakan Buku

Bapak Kepala Sekolah mengupayakan untuk menyediakan buku di MAS pada setiap mata pelajaran yang diampuh oleh setiap guru yang mengajar di ruangan kelas.

Wawancara dengan Bapak Alfian D : Yaitu menyediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

buku yang berkaitan dengan bidang studi yang diampuhnya tanpa buku maka pelajaran dan proses pembelajaran terasa hampa jadi oleh karenanya, buku itu harus diusahakan minimal satu setiap bidang pembelajaran”.(Wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Melalui hasil observasi peneliti lapangan bahwa perpustakaan belum ada dan buku-buku masih kurang diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, guru Akidah Akhlak hanya memadakan buku pegangan guru, dalam proses pembelajaran.⁶⁹

d. Alat

Selanjutnya kepala Sekolah menyediakan alat pembelajaran supaya mempermudah guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung di ruangan kelas dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

e. Mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah mengadakan pelatihan tentang kualitas pembelajaran. dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Bapak Kepala Sekolah mengadakan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak , berdasarkan Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah:

“Dalam kompetensi profesional guru Akidah Akhlak saya sebagai kepala Sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan pembelajaran seperti MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) sekali dalam semester dengan adanya pelatihan seperti pendalaman pelajaran Akidah Akhlak maka wawasan pengetahuan guru semakin bertambah”.(Wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

Wawancara dengan Bapak kepala sekolah bahwa hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai berikut. Rendahnya keprofesionalan guru disebabkan antara lain:

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa hambatan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah:

- a. Guru akidah akhlak belum sepenuhnya menekuni profesinya secara utuh. Hal ini banyak disebabkan banyak guru yang bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga waktu untuk membaca dan menulis untuk meningkatkan diri tidak ada.
- b. Guru Akidah Akhlak membedakan latar belakang siswa sehingga guru kurang bijak dalam menentukan suatu hal.
- c. Guru Akidah Akhlak belum sepenuhnya mampu menggunakan media dan metode dengan baik untuk menunjang keprofesiannya dalam proses belajar.
- d. Guru Akidah Akhlak belum sepenuhnya mempunyai kecakapan dalam mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran dan mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru serta mengadakan evaluasi pembelajaran. (Wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama guru Akidah Akhlak beliau mengatakan sebagai berikut:

“Dunia pendidikan masih terbelenggu dengan dua masalah yang pemecahannya memerlukan kearifan dan kebijaksanaan profesi keguruan kurang menjamin kesejahteraan karena rendahnya gaji dan keprofesionalan guru masih rendah. Bebrapa kesalahan yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu. (Wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak dijelaskan bahwa terdapat kesalahan yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu. (Wawancara, 05 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami siswa dengan baik keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan. Dalam kaitannya dengan perencanaan, guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang afektif dan efisien. Namun dalam kenyataannya, dengan berbagai alasan banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika mau melakukan pembelajaran, sehingga guru mengajar tanpa persiapan. Mengajar tanpa persiapan disamping itu merugikan guru sebagai tenaga profesional juga akan sangat mengganggu perkembangan siswa.
- 2) Menunggu siswa berperilaku negatif, tidak sedikit guru yang sering mengabaikan perkembangan kepribadian siswa, serta lupa membeikan pujian kepada mereka yang berbuat baik dan tidak membuat masalah. Biasanya guru baru bisa memberikan perhatian kepada siswa ketika but, tidak memperhatikan atau mengantuk di kelas, sehingga menunggu siswa berperilaku buruk.
- 3) Mengabaikan perbedaan siswa, setiap siswa memiliki perbedaan individual sangat mendasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran.
- 4) Merasa paling pandai, kesalahan lain yang sering dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah merasa paling pandai. Kesalahan ini berangkat dari kondisi bahwa pada umumnya para siswa di sekolah usianya relatif lebih mudah dari gurunya, sehingga guru merasa bahwa siswa tersebut lebih bodoh dibandingkan dengan dirinya.
- 5) Tidak adil, keadilan dalam pembelajaran merupakan kewajiban guru dalam pembelajaran dan hak siswa untuk memperolehnya. Dalam prakteknya banyak guru yang tidak adil, sehingga merugikan perkembangan siswa dan ini merupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh guru, terutama dalam penilaian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka seorang guru harus mampu memahami kondisi-kondisi yang memungkinkan dirinya berbuat salah, dan yang paling penting adalah mengendalikan diri serta menghindari dari kesalahan-kesalahan.

3. Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan profesinya. Dengan kompetensi maka seorang guru akan berhasil dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru seperti kemampuan menguasai materi, kemampuan menggunakan metode, menggunakan media pembelajaran, dan mengelolahkelas.

Profesional merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang profesinya sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan kemampuan maksimal yang dimiliki tersebut. Seorang guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki kompetensi tersendiri agar dapat menuju pendidikan yang berkualitas, efektif, efisien, dan juga mencapai tujuan pembelajaran. Untuk bisa memiliki kompetensi tersebut maka seorang guru perlu membina diri secara baik seperti guru Akidah Akhlak yang sukses menyampaikan materi jika berkompetensi dengan tugas tersebut. Kompetensi profesional guru Akidah Akhlak ada beberapa yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Mempunyai pengetahuan tentang mengajar

Guru profesional harus mempunyai pengetahuan tentang belajar, karena guru menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, supaya terjadinya proses belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik, jika guru tidak mempunyai pengetahuan tentang belajar akan terjadi keraguan siswa saat guru menjelaskan didalam ruangan dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, hal ini sangat diperlukan guru mempunyai pengetahuan karena berdampak pada keberhasilan peserta didik.

“Wawancara dengan Ibu sudarni, mengatakan: Iya sebab saya mempunyai ilmu bidang studi Akidah Akhlak dalam menerapkan Ilmu tersebut saya selalu menyarankan kepada anak didik saya, untuk memperbaiki diri etika dan moral, dan saya sebagai guru juga menerapkan dalam diri saya untuk menjadi panutan yang baik, baik perilaku Akhlak dan budi pekerti kepada anak didik saya dan lingkungan tempat saya tinggal”. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

b. Mempunyai pengetahuan tentang tingkah laku manusia

Guru yang profesional mempunyai pengetahuan tentang tingkah laku manusia, karena dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai karakteristik siswa, jika mengalami penurunan hasil belajar yang tidak maksimal, dan tidak mengikuti pembelajaran di kelas contohnya bolos sekolah, dalam hal ini guru harus mempelajari psikologi anak dan psikologi pendidikan agar mampu memahami siswa.

“Wawancara dengan Ibu sudarni, beliau mengatakan: sedikit banyaknya saya mengetahui tingkah laku dan karakter siswa, dari cara kehidupannya sehari-hari langkah dan perilaku setiap siswa tersebut, dan karakter tersebut saya dapat menyimpulkan bagaimana watak dan karakter siswa tersebut apabila berhadapan dan bertatap muka dengan saya apakah dia baik akhlaknya atau tidak”. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.

Guru yang profesional harus mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, hal ini guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi yang diajarkan harus menguasai materi yang disampaikan, jika guru tidak menguasai bidang studi yang diampunya dan materi yang disampaikan tidak jelas dan tidak dipahami siswa maka terjadi keraguan siswa terhadap gurunya dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

“Wawancara dengan Ibu sudarni beliau mengatakan: untuk bisa menguasai bidang study seorang guru Akidah Akhlak harus memiliki buku tambahan yang berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan oleh guru didalam ruangan”.
(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

- d. Mempunyai sikap tentang diri sendiri

Guru yang profesional memiliki sikap yang baik, karena guru akan selalu ditiru kemudian diperhatikan dari segi berpakaian, berbicara dan sikap guru kepada peserta didik, karena guru sebagai cerminan untuk peserta didik, baik guru di lingkungan sekolah dan masyarakat.

“Wawancara dengan Ibu sudarni mengatakan: Bahkan saya seorang pendidik wajib mempunyai sikap yang baik mempunyai akhlak dan budi pekerti untuk dapat ditiru dan diteladani oleh para siswa-siswi saya, dan lingkungan saya tempat saya tinggal serta di dalam keluarga perlu saya menanamkan pada diri saya prinsip-prinsip tersebut”.
(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

- e. Mempunyai sikap yang tepat tentang sekolah

Selanjutnya guru yang profesional selain memiliki sikap yang baik guru harus memiliki sikap yang tepat tentang sekolah, karena mendorong dan mendukung proses pembelajaran di sekolah, baik guru di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Wawancara dengan Ibu sudarni beliau mengatakan: Saya mengajar sesuai dengan pendidikan saya, saya menilai bahwa sekolah yang saya paling sikapi adalah sebuah sekolah yang berdasarkan asas dasar yang bergerak di dalam ajaran-ajaran Islam khususnya, dan tidak mengecilkan sekolah-sekolah lain yang tidak bergerak di dalam ajaran-ajaran Islam atau sekolah umum”. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

f. Mempunyai sikap yang tepat tentang teman sejawat

Guru yang profesional memiliki sikap yang tepat tentang teman sejawat, karena mendorong dan mendukung proses pembelajaran, supaya guru disenangi, guru memiliki sikap yang baik, dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru yang lain, supaya disenangi dan dihargai oleh temansejawat.

“Wawancara dengan Bapak Ahnawi beliau mengatakan: seorang guru harus memiliki sikap yang tepat tentang teman sejawat karena menunjang proses belajar mengajar, guru yang profesional memiliki sikap yang baik dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru supaya disenangi, dihargai, oleh teman sejawat. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Penguasaan bahan ini mencakup kepada dua hal, yakni menguasai bahan pembelajaran (bidang studi) dan menguasai bidang pendalaman (pengayaan). Hal ini sesuai dengan guru Akidah Akhlak bahwa sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu melaksanakan pengulangan pelajaran yang telah lewat dan menghantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang telah lewat. Dengan pengulangan materi yang lalu secara ringkas akan menstimulasi ingatan siswa terhadap materi yang lalu.

Dalam kemampuan penguasaan materi Asmaul Husna, bahwa kurangnya wawasan guru sehingga tidak dapat menginformasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi secara panjang lebar, sehingga guru hanya mengungkapkan garis besarnya saja, tanpa memperhatikan indikator yang harus dicapai setelah proses pembelajaran itu berlangsung, sementara sejarah identik dengan cerita- cerita, Asmaul Husna, sehingga tidak dapat menekankan secara tepat tujuan dari materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi tentang guru Akidah Akhlak ada beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam hal ini guru Akidah Akhlak perlu menyusun perencanaan program pembelajaran hal ini ditunjukkan kesiapan dalam membuat prangkat pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, guru harus menguasai materi pembelajaran Akidah Akhlak yang akan diajarkan kepada siswa sehingga siswa paham atas materi tersebut dan mampu mengaflikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, guru mampu mengelola kelas agar komdusif untuk menerima materi pelajaran dan guru harus mengadakan evaluasi untuk menilai perubahan pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.(Observasi, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

g. Memiliki Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran

Metode adalah cara tertentu yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu bahan pelajaran sehingga tujuan pengajaran dan pembentukan kompetensi dapat dicapai. Menggunakan metode pembelajaran dalam menggunakan metode yang bervariasi, menyesuaikan metode dengan materi pembelajaran, dan menyesuaikan metode dengan tujuan pembelajaran.

“Wawancara dengan Bapak Ahnawi, mengatakan: bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tergantung pada materi yang akan disampaikan. jika memungkinkan untuk melakukan metode praktek tersebut akan dilaksanakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, maka praktek akan dilakukan,

seperti cara pelaksanaan penghapalan Asmaul Husna.(wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak adalah kemampuan guru. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah, bahwa guru di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi ini sering juga menggunakan ceramah disebabkan ia hanya mampu ceramah saja di depan kelas.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran setiap guru menerapkan metode pembelajaran, dan akan tetapi tidak semua guru di MAS Nurussa'adah sarolangun mampu menyesuaikan metode dengan materi dan menyesuaikan media pembelajaran.

h. Memiliki Kemampuan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media merupakan sarana dalam pembelajaran yang diperlukan untuk membantu menjabarkan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media sebagai alat bantu di dalam proses belajar-mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri, seorang guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pelajaran atau sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa. Hal ini yang ingin diperhatikan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu mengenai media.

Kemampuan pemanfaatan media pembelajaran pada bidang studi Akidah Akhlak materi tentang penghafalan Asmaul Husna maka dapat diketahui guru mengajar menggunakan poster sebagai alat bantu dalam belajar.

“Wawancara dengan Ibu Sudarni Guru Akidah Akhlak mengatakan: bahwasanya media pembelajaran kurang diperhatikan, hal ini disebabkan karena guru jarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerapkan media di waktu proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan kurangnya sarana dan alat medianya. Terkadang hanya poster yang diterapkan guru sebagai media contohnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk memudahkan siswa dalam menghafal Asmaul Husna dan setelah itu siswa disuruh untuk mempraktekkannya satu persatu kedepan kelas”. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Namun kompetensi profesional guru tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman belajar dan lamanya mengajar, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dimana pendidik berhubungan dan berintraksi dengan siswa, salah satu tugas pendidik adalah mendidik dan mengajar siswa. Oleh karena itu, pendidik sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Agar dapat menjalankan pembelajaran dengan baik, pendidik wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi profesional guru.

Wawancara dengan Bapak Alfian. D, selaku Kepala Sekolah di MAS Nurussa’adah sarolangun mengatakan:

“Kompetensi profesional merupakan kemampuan dan kecakapan guru dalam melaksanakan profesinya dalam proses belajar mengajar. Dengan kompetensi guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab. Kompetensi profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Kompetensi profesional guru dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Sehingga kompetensi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itulah kompetensi profesional guru dipandang sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

i. Memiliki Kemampuan Penguasaan Materi

Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran, maka guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, di samping menguasai bahan yang mendukung pengajaran. Apabila guru menguasai bahan yang akan diajarkannya maka ia tidak akan ragu melaksanakan proses belajar mengajar tersebut. Sebaliknya apabila guru tidak menguasai bahan secara baik maka timbullah keraguan- keraguan terhadap apa yang harus dikatakan.

j. Memiliki Kemampuan Mengelola Kelas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAS Nuruss'aadah bahwa setiap hari tepatnya pada bidang studi Akidah Akhlak, pengaturan ruang belajar dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Mengatur tata ruang kelas, membersihkan ruang kelas sehingga menciptakan pembelajaran yang kondusif, dimulai dengan mengelolah ruangan tempat berlangsungnya pembelajaran sampai aman, tenang, tenang dan nyaman selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

k. Memiliki kemampuan keterampilan dalam teknik mengajar

Materi pembelajaran disampaikan dengan metode yang tepat yang akan cepat dipahami siswa, materi yang sangat mudah jika disampaikan dengan metode yang tidak tepat maka siswa malas belajar. Mengingat pentingnya metode pembelajaran, sehingga pada saat menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan metode yang menarik sehingga meningkat belajar.

Wawancara dengan Bapak Ahnawi beliau mengatakan: mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar dengan menggunakan media pembelajaran seperti metode yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi. (wawancara, 16 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian guru bisa mengetahui apakah siswa memang fokus kepada pelajaran yang diajarkan kepada siswa/siswi atau memang siswa itu berangkat dari rumah menuju sekolah apakah datang, duduk, diam sampe pulang. Sehingga siswa tidak beruntung sama sekali, malah berpikiran tidak kepelajaran terlebih-lebih mau pulang cepat, maka disitulah guru berusaha menyadarkan siswa untuk mengetahui akibat yang timbul sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan kreatif dan afektif.

Guru berusaha penuh dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa di sekolah atas semua materi pelajaran yang di ampuh oleh guru. Namun pelajaran yang diberikan guru kepada siswa tidak mencakup materi pelajaran yang luas agar siswa mampu atau menghayati, memahami, memperbuat dengan mudah materi yang diajarkan guru kepada siswa/siswi. Disamping itu guru juga tidak lelah atas semua materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa walaupun satu atau dua siswa yang tidak bisa diarahkan, namun guru yang pada dasarnya memberikan atau menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah tanggung jawab yang di ampuh oleh guru Akidah Akhlak, sehingga menyadarkan siswa/siswi untuk rajin belajar karena ilmu pengetahuan itu sangat penting dipelajari, terlebih-lebih pelajaran yang ruang lingkup kecil begitu juga ruang lingkup besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAS Nuruss'aadah, guru yang berkompeten tidaklah membawa emosionalnya kepada siswa sewaktu menyalurkan materi yang diajarkan kepada siswa. Karena apabila guru mencampur baurkan emosionalnya dalam menyalurkan materi pelajaran itu akan menyulitkan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Sehingga siswa dan pendidik sama-sama

saling menyantuni proses pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa. Maka dengan itu pelajaran yang diajarkan guru mendapatkan hasil yang baik dalam materi pelajaran.(Observasi, 19 Desember 2022, Pukul 08.30 WIB)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, adalah upaya kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi adalah motivasi, menerapkan disiplin dan mengontrol KBM di kelas, menyediakan buku, alat, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Upaya guru Akidah Akhlak mempunyai pengetahuan tentang belajar dan bertingkah laku manusia, menguasai bidang studi yang dibinanya, mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri dan sekolah, teman sejawat, mempunyai keterampilan dan teknik mengajar. Selain itu Selanjutnya kepala Sekolah menyediakan alat pembelajaran supaya mempermudah guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung di ruangan kelas dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.
2. Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kompetensi profesional di Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi yaitu Guru Akidah Akhlak sering membedakan latar belakang siswa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru Akidah Akhlak belum sepenuhnya mampu menggunakan media dan menggunakan metode dengan baik untuk menunjang keprofesiannya dalam proses belajar.

3. Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi. Guru profesional harus mempunyai pengetahuan tentang belajar, Mempunyai pengetahuan tentang tingkah laku manusia, Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, Mempunyai sikap tentang diri sendiri, Mempunyai sikap tentang sekolah, Mempunyai sikap yang tepat tentang teman sejawat, Memiliki Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran, Memiliki Kemampuan Pemnanfaatan Metode Pembelajaran, Memiliki Kemampuan Penguasaan Materi, Memiliki Kemampuan Mengelola Kelas dan Memiliki kemampuan keterampilan dalam teknik mengajar. guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkannya, di samping menguasai bahan yang mendukung pengajaran. Apabila guru menguasai bahan yang akan diajarkannya maka ia tidak akan ragu melaksanakan proses belajar mengajar tersebut. Sebaliknya apabila guru tidak menguasai bahan secara baik maka timbullah keraguan- keraguan terhadap apa yang harus dikatakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka selanjutnya penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk memperbaiki sistem kualitas buku supaya membantu peserta didik dan guru Akidah Akhlak dan penataran guru dengan mengadakan musyawarah-musyawah dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak dan menyediakan media pembelajaran yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi yang diajarkan guru Akidah Akhlak supaya menunjang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kepada para guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Hendaknya menjaga akhlak, baik di depan siswa maupun sebaliknya, bahkan terlebih-lebih di lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga seorang guru memiliki wibawa di mata siswanya. Guru Akidah Akhlak harus sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Sehingga dapat menghargai dan meneladani guru Akidah Akhlak baik di lingkungan sekolah begitu juga di lingkungan masyarakat.
3. Kepada siswa, diharapkan hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang akhlak khususnya materi tentang Akidah Akhlak, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar dan lebih aktif dan giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat kalian meningkatkan keberhasilan belajar khususnya materi Akidah Akhlak.
4. Bagi peneliti tidak ada sesuatu apapun yang sempurna di dunia ini. Begitu juga dengan penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkap terhadap permasalahan lain terkait pengembangan dimensi fitrah beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan masukan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Walaupun hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah, ataupun pihak tertentu yang berhubungan dengan Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aminn Ya Rabbal 'Alamin*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). *Al-Qur'an dan terjemah*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ahmad Nizar Rangkuti, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media,
- Ali Nafhan Efendi. (2021). *Belajar Dari Lukmanul Hakim*, Guepedia The First On- Publisher in Indonesia
- Bukhori Alma, (2010). *Guru Profesional* Bandung: Alfabeta.
- Cut Fitriani dkk, (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Aceh”, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5, No. 2, Mei.
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Gava Media: Yogyakarta.
- Das Salirawati, (2018). *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional* Jakarta: BumiAksara.
- Eka Rista Harimurti (2019). *Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jurnal Buah Hati Vol.6, No.2
- Hamzah B. Uno, (2010). *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010. Profesi Kependidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ina Magdalena, dkk. (2020). *Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05*, Nusantara:Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.2, No.2.
- Irwansyah. (2020). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Pembinaan CLCK (contoh, Latihan, control, kerja mandiri) berbasis mentoring SMA Negeri 1 Panga*, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi Vol 1 No 3.
- Istarani, 10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam Medan.
- Jonathan Sarwono. (2010). *Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Andi:Yogyakarta.
- Ladjid, Hafni. (2011). *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Latifah Hanum. (2019). *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Peserta didik Melalui Supervisi Akademik*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 6 No. 1.

Lexy J. Moleong, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

M. Shabir U. (2015). *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Auladuna Vol. 2 No. 2

Muhammad Anwar, (2018). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta:Prenadamedia Group.

Natalina Nilamsari. (2014). *Memahami Studio Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana Volume XIII No 2.

Norma Fitria, (2014). *Kompetensi Profesional Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP 2 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Novianti Muspiroh. (2015). *Peran Kompetensi Guru Dalam Menciptakan Efektifitas Pembelajaran*, Edueksos:Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi Vol.4, No 2.

Nur Illahi. (2020). *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*, Tangerang:Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.21 Nomor 1

Oemar Hamalik, (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara,

Sandu Siyoto, (2015). *Dasar Metodologi Pendidikan* Yogyakarta: Literasi Media Publishing,

Sirajuddin Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif*, Bandung:Pustaka Ramadhan.

Sudarwan Danim dan Khairil, (2013). *Frofesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan endekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfa Beta*

Tukiran Taniredja, (2 0 1 6) *Guru yang Profesional*, Bandung: Universitas MuhammadiyahPurwokerto.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, Tentang Guru dan Dosen, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara

Uno, Hamzah. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Yatim Rianto, (2 0 1 0). *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: PT SIC Anggota IKAPI,.

Yunahar Ilyas, (2010) *Kuliah Akidah Islam* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian danPengalaman Islam..

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Observasi

Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Observasi langsung keadaan Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi
2. Mengamati langsung kegiatan belajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi

B. Wawancara

1. **Wawancara Dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi**

- d. Bagaimana pendapat bapak tentang kompetensi profesional guru Akidah Akhlak?
- e. Bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak?
- f. Bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap kinerja guru Akidah Akhlak?
- g. Bagaimana harapan bapak dan upaya bapak dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak?
- h. Selain seminar upaya apalagi yang dilakukan oleh bapak untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Akidah Akhlak?

2. **Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi.**

- a. Apakah ibu mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia?
- b. Apakah ibu mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dibina?

- c. Apakah ibu mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah teman sejawat?
- d. Apakah ibu mempunyai keterampilan tentang mengajar?
- e. Apa aja metode yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
- f. Bagaimanakah menurut ibu pemanfaatan media pembelajaran di sekolah

3. Wawancara Dengan Waka Kurikulum/Guru Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi.

- a. Bagaimana sikap guru dalam memberikan materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah ?
- b. Bagaimana cara mengajar guru di kelas, apakah yang dikatakan guru sesuai dengan apa yang diperbuatnya?
- c. Apakah guru memiliki tutur kata yang baik sewaktu memberikan materi pembelajaran maupun di luar pembelajaran?
- d. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai?
- e. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di MAS Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah ?
- f. Apa saja media yang pernah digunakan guru dalam pembelajaran

C. Dokumentasi

1. Historis dan geografis
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah kelas X Desa Teluk Tigo Dusun Sebakul Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun Prov. Jambi.

LAMPIRAN



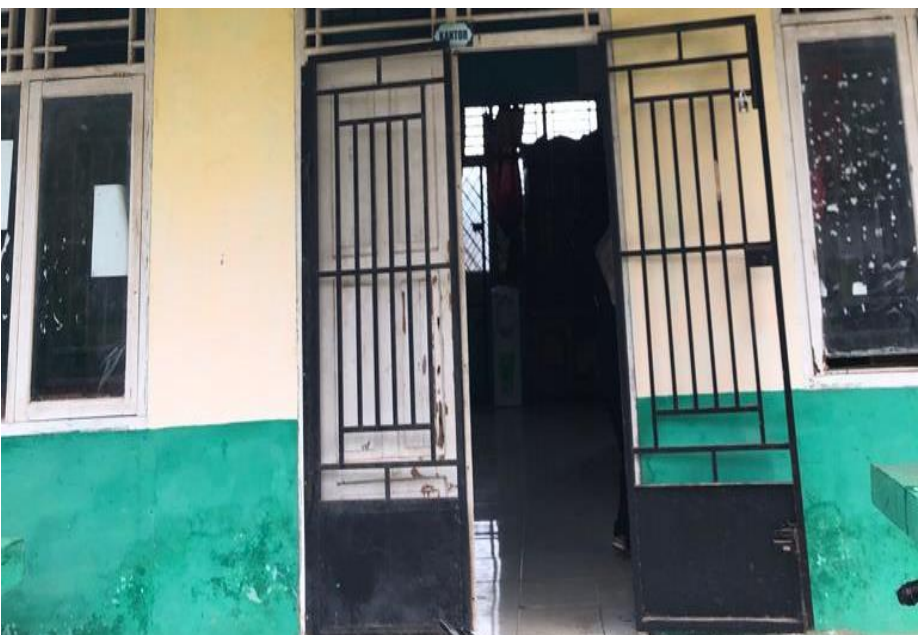
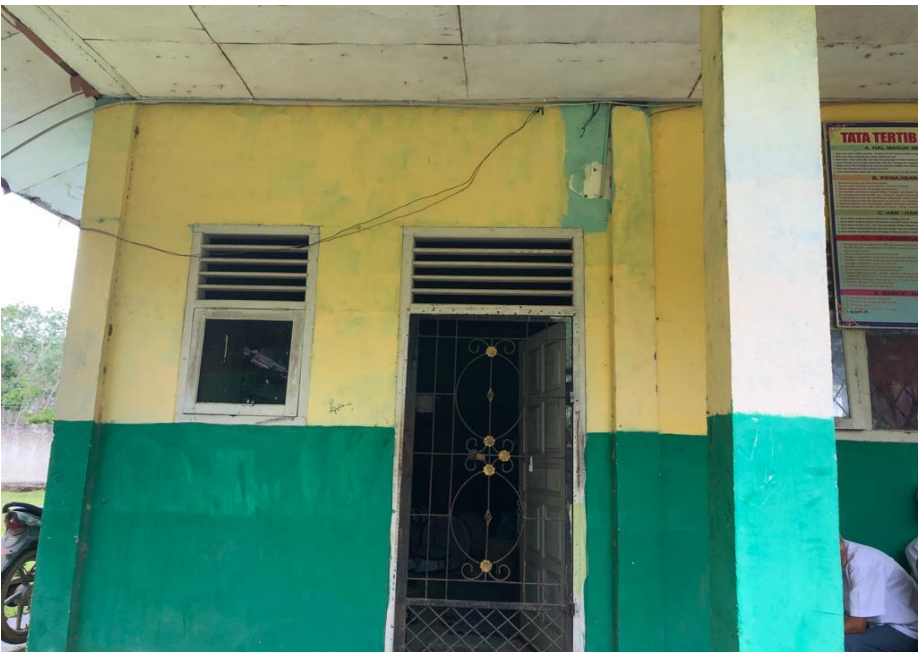
Wawancara Dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun



Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Keadaan Madrasah Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi Keadaan Siswa Aliyah Swasta Nurussa'adah Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Biodata Pribad

Nama : Nurul Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Rendah, 12 September 2001
Alamat : Teluk Rendah, Kec Cerminan Gedang, Kab Sarolangun,
Prov Jambi.
Alamat Email : nurulsafitri1209@gmail.com
No Kontak : 085273929064

Pendidikan Pormal

SD, Tahun Tamat : SDN 58 Teluk Rendah, Tahun Tamat 2013
MTs, Tahun Tamat : Pondok Pesantren Assalamah 45 Singkut, Tahun Tamat
2016
MAs, Tahun Tamat : Mas Nurussa'addah Desa Teluk Tigo, Tahun Tamat 2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII UIN STS Jambi, Periode 2019-2022

Jambi, 18 Maret 2023

Nurul Safitri

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi